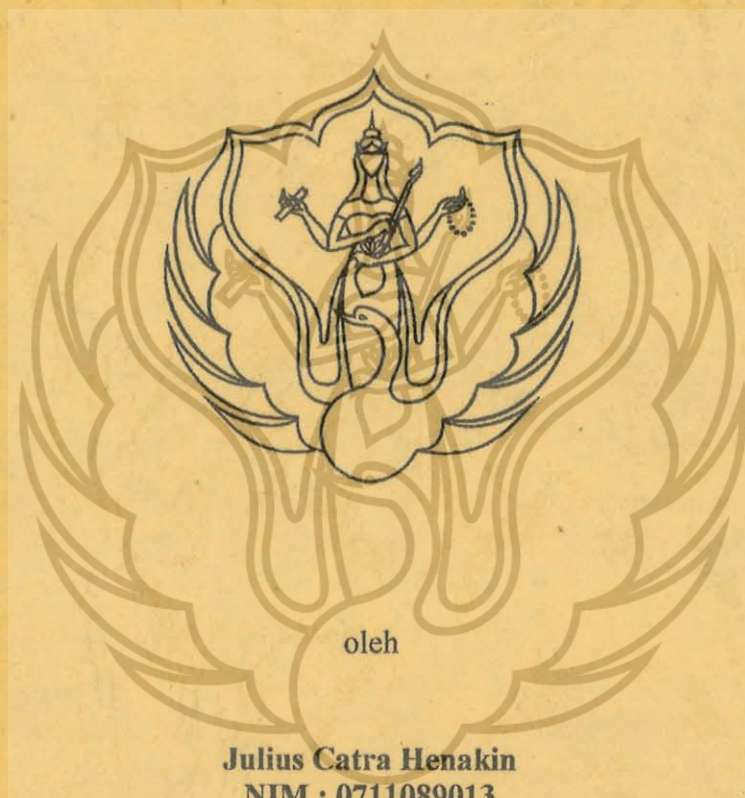


**'CONCERTO PIANO & ORCHESTRA
FOR MUTIARA SANI'
KARYA JULIUS CATRA HENAKIN**

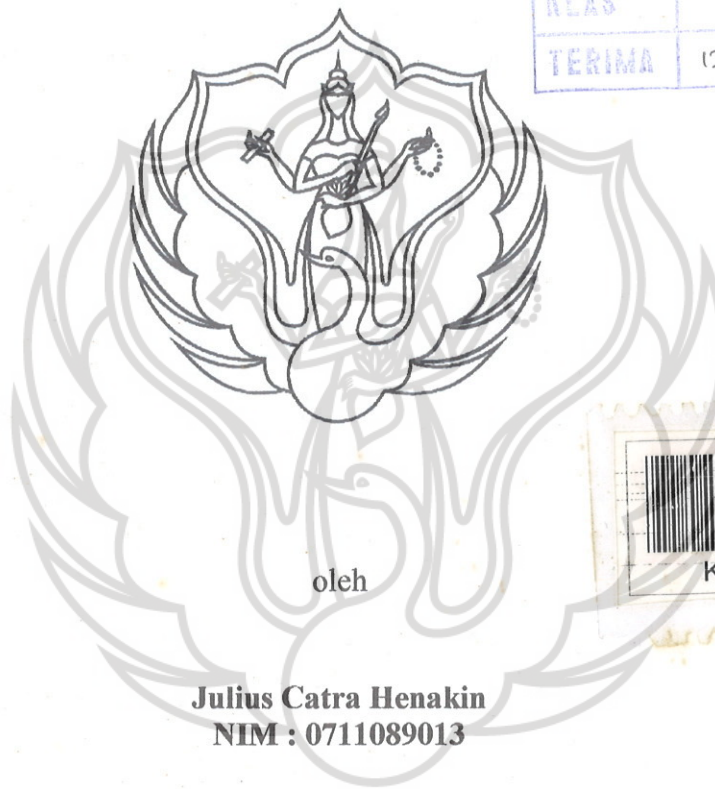


**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**'CONCERTO PIANO & ORCHESTRA
FOR MUTIARA SANI'
KARYA JULIUS CATRA HENAKIN**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3590/H/9/2011
KLAS	
TERIMA	12-7-2011



oleh

**Julius Catra Henakin
NIM : 0711089013**

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2011

**'CONCERTO PIANO & ORCHESTRA
FOR MUTIARA SANI'
KARYA JULIUS CATRA HENAKIN**



Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Tim Penguji Program Studi S1 Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam Minat Utama Komposisi Musik

Kepada
Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Juni 2011

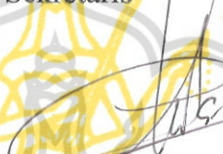
Tugas Akhir ini diterima oleh Panitia Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal: 24 Juni 2011



Drs. Andre Indrawan, M. Hum, M. Mus.St.
Ketua Jurusan



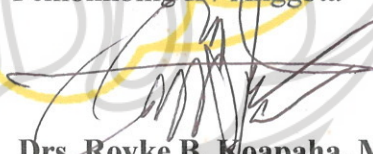
Dra. Suryati, M. Hum.
Sekretaris



Drs. R. Chairul Slamet, M. Sn.
Pembimbing I / Anggota



Drs. Haris Natanael S, M. Sn.
Pembimbing II / Anggota



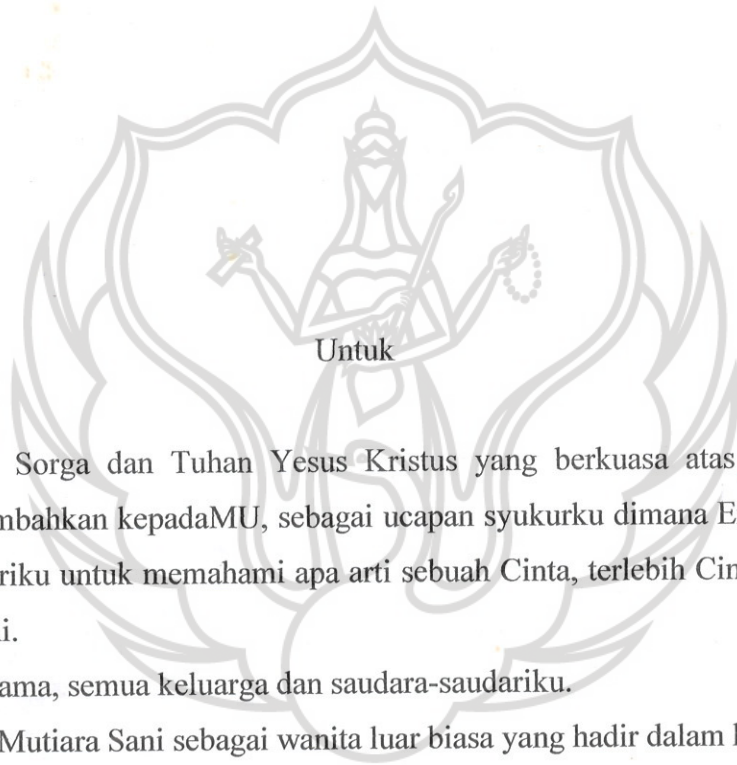
Drs. Royke B. Koapaha, M. Sn.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



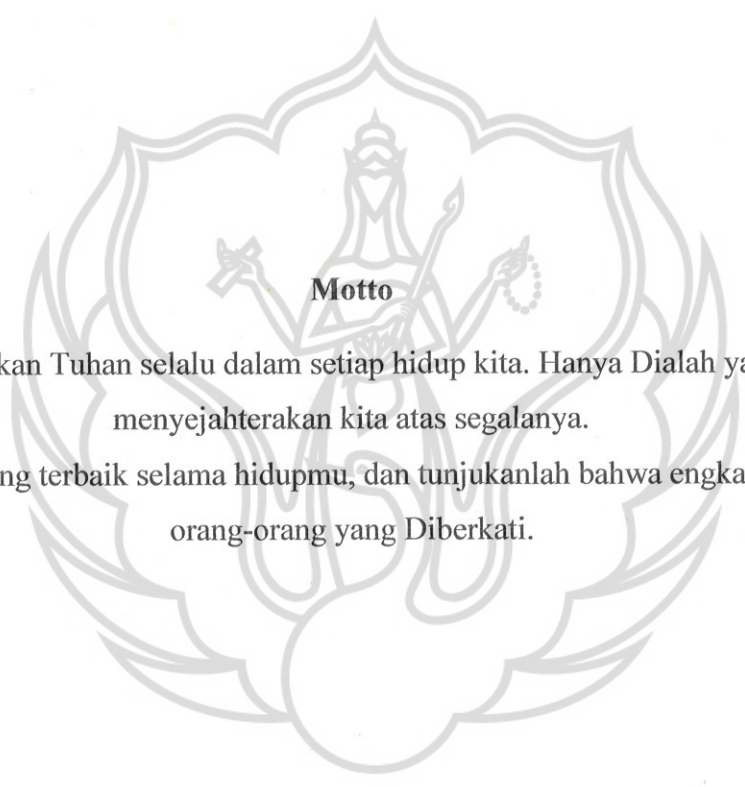
Prof. Dr. I. Wayan Dana, SST., M. Hum.
NIP. 49560308 197903 1001

PERSEMBAHAN



Untuk

- ❖ Bapa di Sorga dan Tuhan Yesus Kristus yang berkuasa atas segalanya, kupersembahkan kepadaMU, sebagai ucapan syukurku dimana Engkau yang mengajarku untuk memahami apa arti sebuah Cinta, terlebih CintaMU pada Dunia ini.
- ❖ Papa, Mama, semua keluarga dan saudara-saudariku.
- ❖ Engkau Mutiara Sani sebagai wanita luar biasa yang hadir dalam hidupku.
- ❖ Semua sahabat dan teman-temanku.
- ❖ Dunia dan Indonesia.



Motto

Andalkan Tuhan selalu dalam setiap hidup kita. Hanya Dialah yang
menyejahterakan kita atas segalanya.

Lakukan yang terbaik selama hidupmu, dan tunjukanlah bahwa engkau adalah
orang-orang yang Diberkati.

'CONCERTO PIANO & ORCHESTRA FOR MUTIARA SANI'
KARYA JULIUS CATRA HENAKIN

INTISARI

'Concerto Piano & Orchestra for Mutiara Sani' merupakan sebuah karya komposisi musik yang dipersembahkan oleh penulis kepada Mutiara Sani sebagai rasa terima kasih, dimana kehadiran wanita tersebut sangat berharga bagi penulis, yang membuat penulis menjadi seorang laki-laki yang berkepribadian tinggi dan berpengaruh. Disamping itu juga, penulis ingin mengungkapkan kekagumannya tentang Cinta yang merubah segalanya dengan sebuah karya komposisi musik yang dihasilkannya.

Pada proses pembuatan karya nuansa musik abad 19 sangatlah khas, melalui pola melodi, ritme, harmoni, struktur, instrumentasi. Dengan rasa kekagumannya pada sebuah cinta, penulis meletakkan karakter melankolis pada setiap wilayah dari seluruh bagian, melalui sebuah frase yang sangat melodius, dan dialog antar solis piano dengan orkestra yang mempunyai kesamaan fungsi maupun peranannya.

Pergerakan struktur dan harmonisasi sangatlah diperhitungkan dalam setiap alur nuansanya, guna mendapatkan nuansa yang sangat melankolis dan imajinatif yang mewujudkan nilai-nilai keindahan secara musikal. Melalui pembuatan karya inilah penulis membuka semua orang untuk lebih memahami makna sebuah Cinta yang sebenar-benarnya.

Kata Kunci: Concerto, Piano, Orchestra

KATA PENGANTAR

Segala hormat dan Puji Syukur atas Kasih Karunia Tuhan Yesus Kristus yang diberikan kepada penulis, serta bantuan dari para dosen dan semua pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan baik, untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana S1 pada program seni musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. I. Wayan Dana, SST.,M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, yang sudah memberikan semangat dan motivasi.
2. Drs. Andre Indrawan, M. Hum, M. Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik.
3. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik.
4. Drs. RM. Singgih Sanjaya, M. Hum., selaku dosen wali yang terus memacu penulis untuk terus maju dan berkarya.
5. Drs. Royke B. Koapaha, M. Sn, selaku penguji ahli yang selalu memberikan berbagai macam wawasan ilmu pengetahuan, kritik dan saran yang sangat luar biasa.
6. Drs. R. Chairul Slamet, M. Sn., selaku pembimbing I yang selalu terus memacu, memberi banyak dukungan, dan menyediakan banyak waktu luang pada proses tugas akhir ini.

7. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M. Sn., selaku pembimbing II yang selalu memberikan perhatian, kritik dan saran pada proses tugas akhir ini.
8. Seluruh Pegawai Akmawa, Jurusan dan Dekanat serta para pegawai perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bekal dan wawasan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
10. Papa dan Mamaku: Drs. Kamilus Kopo Henakin, yang selalu setia sebagai kepala keluarga dan selalu mendidikku untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggungjawab. Maria Agnes Sri Sugiarti, terima kasih mama yang melahirkan, membesarkan aku, dan terus mengajarku untuk terus tinggal Dalam Tuhan.
11. Keluarga Besar Henakin & Kromo Astro.
12. Saudari Mutiara Sani Pasaribu, selaku narasumber. Terima kasih atas kehadiranmu dalam hidupku, engkau yang telah kusayangi dan kucintai.
13. Saudari Priskilla Eunike Rewah, sebagai solis piano. Terima kasih adik yang sudah mau memainkan karya mas, dan terus mendukung mas dalam segalanya.
14. Dra. Djuriati Djanan, yang dalam kesediaannya mau mengizinkan dan membimbing saudari Priskilla Eunike Rewah menjadi solis

piano untuk memainkan karya penulis. Terima kasih ibu atas kesediaan dan kesabarannya.

15. Bpk. Edward Van Ness, dalam kesediaannya yang terus memotivasi dan mendorong penulis untuk bekerja keras. Terima kasih atas perhatiannya pada saya dan Jurusan Musik ISI Yogyakarta semoga kita semua bisa sepertimu.
16. Bapak H. Ali Achmad dan Ibu Siti Fatima sebagai bapak dan ibu kost yang baik.
17. Teman-teman kost : Detha, Adit / Doyok, Herda, Wawan, Hanif, Muklis.
18. Rekan-rekan Kandhang Art Solution, selaku tim produksi pelaksanaan konser tugas akhir ini.
19. Seluruh pemain orkestra.
20. Teman-teman kampus ISI dan angkatan 2007.
21. Rekan-rekan Art Musik Today: Mas Gatot Danar Sulisyanto, Mas Erie Setiawan, Mas Tony Maryana, Mbk. Ika Sri Wahyuningsih
22. Teman-teman KBM: 6.5 Composers Collective, F-hole String Orchestra, Kesper, GEMA, Studsy Band, Klavier Student, PSM.
23. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu , yang telah membantu penyelesaian dalam tugas akhir ini.

Dengan adanya penulisan laporan yang akan diuraikan dalam tugas akhir ini, tentunya masih jauh dari sempurna. Penulis berharap dari penulisan ini, semoga nantinya dapat membantu semua para seniman dan musisi khususnya, untuk terus berkarya dan memacu perkembangan seni, ilmu pengetahuan di Indonesia.

Yogyakarta, Juni 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR & NOTASI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan Penciptaan	5
C. Manfaat Penciptaan.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II. Landasan Teori	
A. Konserto dan Perkembangannya.....	9
B. Orkestra dan Perkembangannya.....	14
1. Istilah Orkestra.....	18
2. Fungsi dan Peranan Orkestra.....	15
3. Perkembangan Orkestra.....	15
a) <i>Orkestra Barok</i>	16
b) <i>Orkestra Klasik</i>	17
c) <i>Orkestra Romantik</i>	17
C. Musik Jaman Romantik19	
1. Istilah Romantik.....	19
2. Perkembangan Musik Romantik.....	20
a) <i>Romantik Awal</i>	21
b) <i>Romantik Tinggi</i>	21
c) <i>Romantik Akhir</i>	21
3. Ciri khas Musik Abad 19.....	22
a) <i>Melodi</i>	23
b) <i>Ritme</i>	24
c) <i>Harmoni</i>	25
d) <i>Dinamik</i>	26
e) <i>Tempo</i>	26
f) <i>Bentuk</i>	27

D. Instrumen Piano dan Perkembangannya.....	27
1. Istilah Piano.....	27
2. Sejarah Piano dan Perkembangannya.....	28
3. Keunggulan Instrumen Piano.....	30
4. Eksplorasi Teknik Pianistik Abad 19.....	31

BAB III. Proses Penciptaan

A. Ide Dasar Penciptaan Karya.....	38
B. Penjelasan Konsep Dasar Pembuatan Karya.....	42
C. Analisis Karya.....	44
D. Analisis Struktural Karya.....	46

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

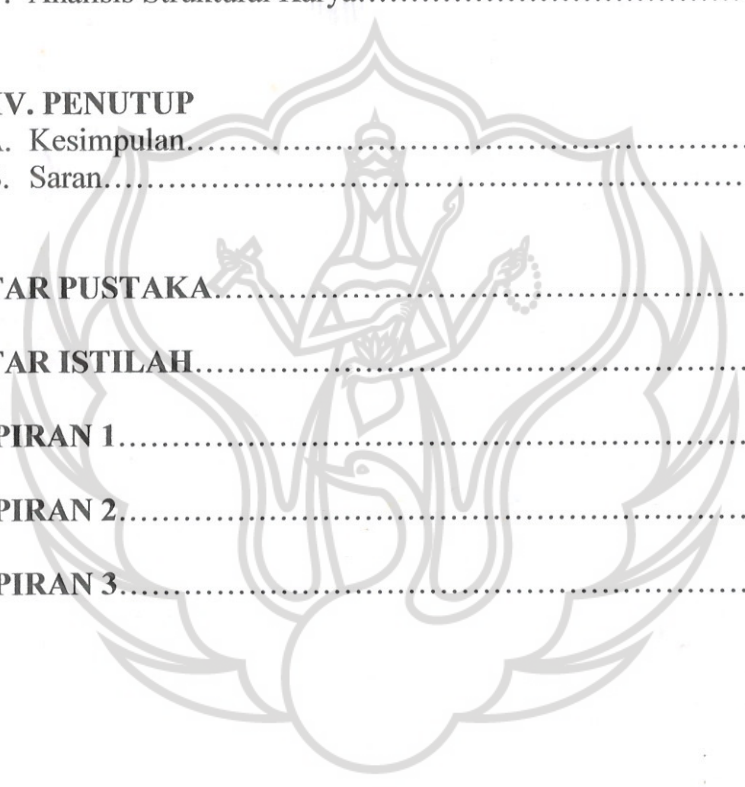
DAFTAR PUSTAKA.....	99
----------------------------	-----------

DAFTAR ISTILAH.....	101
----------------------------	------------

LAMPIRAN 1.....	X
------------------------	----------

LAMPIRAN 2.....	X
------------------------	----------

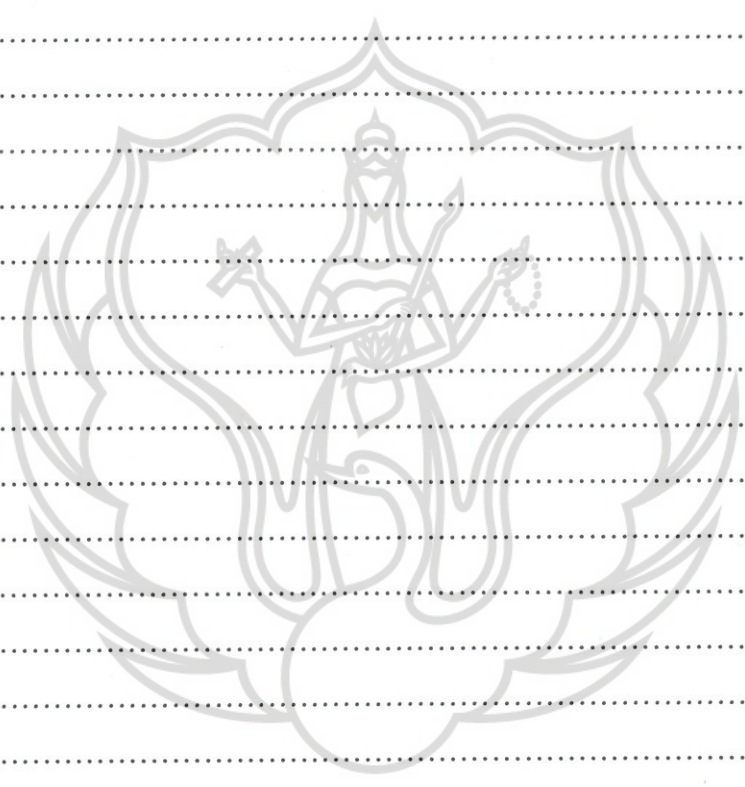
LAMPIRAN 3.....	X
------------------------	----------



DAFTAR NOTASI & GAMBAR

Notasi 1.....	23
Notasi 2.....	24
Notasi 3.....	24
Notasi 4.....	25
Notasi 5.....	25
Notasi 6.....	26
Notasi 7.....	26
Notasi 8.....	31
Notasi 9.....	32
Notasi 10.....	33
Notasi 11.....	34
Notasi 12.....	34
Notasi 13.....	35
Notasi 14.....	35
Notasi 15.....	35
Notasi 16.....	36
Notasi 17.....	36
Notasi 18.....	37
Notasi 19.....	48
Notasi 20.....	49
Notasi 21.....	50
Notasi 22.....	52
Notasi 23.....	54
Notasi 24.....	55
Notasi 25.....	57
Notasi 26.....	59
Notasi 27.....	60
Notasi 28.....	61

Notasi 29.....	62
Notasi 30.....	62
Notasi 31.....	63
Notasi 32.....	64
Notasi 33.....	66
Notasi 34.....	69
Notasi 35.....	69
Notasi 36.....	71
Notasi 37.....	71
Notasi 38.....	73
Notasi 39.....	75
Notasi 40.....	76
Notasi 41.....	78
Notasi 42.....	79
Notasi 43.....	81
Notasi 44.....	84
Notasi 45.....	90
Notasi 46.....	91
Notasi 47.....	92
Notasi 48.....	94
Notasi 49.....	95
Notasi 50.....	96
Gambar 1.....	16
Gambar 2.....	17
Gambar 3.....	18
Gambar 4.....	28
Gambar 5.....	41





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Setiap orang telah memiliki kemampuan untuk mewujudkan segala sesuatu yang diinginkannya dan juga untuk mengungkapkan rasa dan ungkapan hatinya kepada segala sesuatu yang dikaguminya. Segala sesuatu yang dikaguminya itu adalah suatu hal yang sangat estetis dan memiliki makna tersendiri, setiap orang memiliki karakter, dan perbedaan-perbedaan dalam memandang segala sesuatu pada apa yang dikaguminya. Dari sinilah karakter setiap orang dapat terbentuk dan berkualitas pada kemudian hari.

Karakter memberi kualitas yang terdapat dalam tindakan-tindakan kita-apa yang kita lakukan-yang membuat bahagia atau sebaliknya, ARISTOTLE, *The Poetics*¹.

Musik merupakan salah satu hal yang bernilai sangat estetis dan di dalamnya memiliki nilai-nilai keindahan yang dapat menggugah hati semua orang tentunya memiliki suatu kualitas yang sempurna dan sangat berpengaruh pada seluruh kehidupan-keadaan manusia. Nilai keindahan-keindahan dalam musik telah diwujudkan oleh setiap para komposer untuk mengekspresikan ungkapan hatinya berdasarkan pengalaman hidupnya lewat sebuah karya musik yang dihasilkannya.

Goethe berpendapat bahwa musik mengangkat dan memuliakan apa saja yang diekspresikannya. Mendelsshon meyakini bahwa musik dapat

¹ "The Seven Stories of Love" (Marcia Millman 2003, p.viii)

mencapai suatu wilayah kata-kata yang tidak sanggup mengikutinya, Tchaikovsky berkata bahwa musik adalah ilham yang menurunkan keindahan kepada kita yang tiada taranya.

Dengan demikian, musik mempunyai nilai yang sangat estetis yang tidak mudah dibandingkan pada setiap orang, sebagaimana seseorang dapat mengatakan sesuatu dengan berbagai cara².

Hingga kini pun musik merupakan karya Seni yang bernilai sangat estetis dan merupakan suatu hal yang dapat mengungkapkan perasaan seseorang khususnya kepada para komponis yang menuangkan lewat sebuah karya komposisi musik, jalinan nada atau melodi, baik dalam bentuk karya vokal maupun instrumental, dan disamping itu sebagai suatu karya seni yang tersusun atas kesatuan unsur-unsur seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur dan ekspresi³.

Alunan musik yang sangat ekspresif begitu terwujud pada Era Romantik (1820-1900), dari sinilah banyak para komposer-komposer dengan bebas menuangkan rasa emosinya lewat sebuah karya musik baru yang begitu ekspresif dan berbeda dari era-era sebelumnya (Renesans, barok, klasik).

Era Romantik diawali gerakan Sturm und Drang dan menjadikan pergantian gaya musikal dan sikap estetis yang lebih personal,

² Terjemahan dari: *"The Science and art of the rhythmic combination of tones, vocal or instrumental, embracing melody and harmony for the expression of anything possible by this means, but chiefly emotional"* (Ewen 1963, vii)

³ Moh. Mutaqqin. dkk, *Seni Musik Klasik Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta, Departemen Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008) 5

nasionalistik, bebas dan menjadikan ciri khas Romantik. Batasan romantik berasal dari sastra Jerman pada akhir ke-18, seorang penulis Franco-Swiss bernama Mme de Stael mengaitkan gagasan baru dengan gerakan yang terjadi pada tahun 1813 sebagai sesuatu yang asli, modern, populer, natural, religius, dan pemberlakuan intitusi-intitusi sosial. Maka musik Romantik berbeda dari gaya sebelumnya dan seringkali dikatakan berlawanan dengan Klasik karena wataknya yang emosional, subyektif, nasionalis, individual, nafsu bebas, dan bahkan tidak rasional. Sifat-sifat gaya musik Romantik sangat ditentukan oleh upaya para komposer yang memperkaya sumber-sumber material bagi komposisi musik mereka⁴.

Berdasarkan pembahasan di atas penulis mengamati bahwa musik memang suatu karya seni yang sangat estetik, di sinilah penulis mengungkapkan perasaan hatinya kepada seorang gadis yang sangat dicintainya bernama Mutiara Sani melalui sebuah komposisi musik yang ditulisnya "*Concerto Piano & Orchestra for Mutiara Sani*". Karya musik ini adalah sebuah karya konserto buat piano dan orkestra yang telah didedikasikan kepada Mutiara Sani .

Alasan penulis membuat karya konserto piano yaitu penulis sangat mengagumi bunyi, alunan, nada-nada yang dihasilkan dari sentuhan tuts piano yang terdengar sangat ekspresif dan dapat menyentuh perasaan hati dari setiap sentuhan tuts. Bagi penulis piano merupakan sebuah figur yang sangat dramatis dimana piano secara langsung dapat menghasilkan sebuah

⁴ *Ibid.*, hal 34

karya musik dengan keseluruhan maupun struktur musik melalui melodi, ritme dan harmoni, dimana ketiganya ini dapat menjadi suatu kesatuan pada instrumen tersebut.

Penulis berusaha mempersatukan peran antara solis piano dan orkestra, dimana keduanya mempunyai suatu fungsi yang sama pentingnya untuk berdialog secara musikal. Sebagai dasar penciptaan penulis menerapkan tradisi ciri khas, nuansa komposisi musik pada abad 19 dimana penulis sangat mengagumi karakter nuansa musik pada abad tersebut yang sangat emosional dan dramatis dari karakter melodinya maupun bentuk musiknya.

Masa akhir abad 19 dan awal abad 20 merupakan salah satu zaman yang paling menarik dan kaya dalam seluruh sejarah musik. Selama masa tersebut terjadi tahap terakhir dari aliran Romantik di Jerman dan Prancis, yang sekaligus suatu transformasi dari gaya Romantik itu menjadi suatu bahasa musik yang baru secara radikal. Gerakan akhir Romantik ini sering disebut Post-Romantisisme, khususnya terdapat di negara Jerman yang setelah perang antara Prancis dan Prusia tahun 1870-1871, menjadi kekaisaran yang bersatu dan dengan cepat, menjadi salah satu Negara di benua Eropa yang paling kuat⁵.

Dalam menuangkan ide komposisi penulis membuat struktur dari karya konserto piano tersebut yang tidak lazim seperti struktur konserto sebelumnya yang hanya terdapat 3 bagian (Bagian cepat sebagai

⁵ Rhoderick J. McNeill, *Sejarah musik 2* (Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1998) 212

pembukaan, bagian lambat, dan bagian cepat sebagai akhir dari gerakan).

Pada konserto piano ini terdiri dari 4 bagian: Bagian Pertama: *Allegro Cantabile et fuoco*, Bagian Kedua: *Allegro con Brio animato et Grazioso*, Bagian Ketiga: *Romance. Intoduction, Adagio espressivo con affeto*, Bagian Keempat (Finale): *Recitative, Allegro con animato, espressivo con affetuoso, Maestoso*.

B. Tujuan Penciptaan

1. Dapat menerapkan gaya komposisi musik yang berkembang di abad 19.
2. Mengeksplorasi bunyi pada instrumen piano yang berperan sebagai solis dalam memainkan teknik piano konserto.
3. Dapat menerapkan peranan solis dan orkestra yang mempunyai fungsi sama pentingnya untuk berdialog secara musikal.

C. Manfaat Penciptaan

1. Sebagai studi banding bagi para komponis yang membuat karya sejenis.
2. Dapat menjadi bagian perkembangan musik yang bergaya romantik.

D. Tinjauan Pustaka

Arthur Hucting, 1980, Concerto, *The New Grove Dictinoary of Music and Musicians*, (Staley Sadie), Vol. 4, MacMillan Publisher

Limited, London. Buku ini membahas tentang konserto dan perkembangannya.

Hugh M. Miller, 1973, *History of Music*, Barnes and Noble books, Division of Harper and Row Publisher, New York. Buku ini memuat latar belakang sejarah musik Romantik dan karakter musik pada jaman Romantik.

J. Van Ackere, tanpa tahun, *Eeuwige Muziek, Terjemahan oleh J.A. Dunga*, N.V. Standaard-Boekhandel, Antwerpen, Belgie & Gunung Agung, Jakarta. Buku ini membantu untuk menjelaskan karakter musik konserto pada abad 19.

Karl-Edmund Prier, 1993, *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta. Buku ini membantu pada penulisan Bab II yang memuat tentang sejarah perkembangan orkestra, sejarah musik Romantik, sejarah singkat perkembangan instrumen piano, dan memberikan contoh mengenai analisa karya-karya para komponis yang berguna untuk menambah referensi kekaryaannya

Leon Stein, 1979, *Structure and Analysis of Musical Form*, Summy-Bicard Music, New Jersey. Buku ini membantu pada proses penciptaan dan mewujudkan struktur bentuk musik yang diinginkan penulis.

Muhammad Syafiq, 2003, *Ensiklopedia Musik Klasik*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta. Buku ini membantu tentang penjelasan singkat mengenai perkembangan instrumen piano dan perkembangan orkestra.

Paul O. Harder, 1974, *Harmonic Materials in Tonal Music, A Programed Course Second Edition*, California State College, Stanislaus, USA. Buku ini membantu pada penulisan Bab II untuk menjabarkan penggunaan harmoni pada nuansa komposisi musik abad 19.

Percy A. Scholes, 1972, *The Oxford Companion To Music, tenth edition*, revised and reset by John Owen Ward, Oxford University Press, London. Buku ini membahas tentang sejarah konserto.

Rhoderick J. McNeill, 1998, *Sejarah musik 2*, BPK Gunung Mulia, Jakarta. sejarah dan berkembangnya musik era Romantik.

D. Sistematika Penulisan

1. BAB I. PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan pustaka.

2. BAB II. Landasan Teori

Berisi tentang konserto dan perkembangannya, orkestra dan perkembangannya, musik jaman Romantik, instrumen piano dan perkembangannya.

3. BAB III. Proses Penciptaan

A. Ide Dasar Pembuatan Karya

B. Penjelasan Konsep Dasar Pembuatan Karya

C. Analisis Karya**D. Analisis Struktural Karya****4. BAB IV. PENUTUP****A. Kesimpulan****B. Saran**

Merupakan kesimpulan dari tulisan ini dan saran untuk pembaca.

5. DAFTAR PUSTAKA**6. DAFTAR ISTILAH****7. LAMPIRAN SCORE**